

# PERANCANGAN *REST AREA* TIPE A DI KM 23A SEKSI 1 JALAN TOL PADANG – SICINCIN DENGAN PENDEKATAN REGIONALISME

Annisah Suryani<sup>1)</sup>, Nasril Sikumbang<sup>2)</sup>, Duddy Fajriansyah<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: [annisahsuryani@gmail.com](mailto:annisahsuryani@gmail.com) [nasrilsikumbang@bunghatta.ac.id](mailto:nasrilsikumbang@bunghatta.ac.id) [duddyfajriansyah@bunghatta.ac.id](mailto:duddyfajriansyah@bunghatta.ac.id)

## ABSTRACT

*The study aims to design a rest area situated on section 1 of the Padang-Sicincin toll road at KM 23A, in Padang Pariaman Regency, West Sumatra. This toll road connects Padang to Pekanbaru. The goal is to create a rest area that offers convenience and comfort to drivers and passengers, with a focus on incorporating regional characteristics into the design. The research methods involved field surveys and literature studies on existing rest area designs and standards. The analysis of a type A rest area resulted in identifying facilities such as ATMs, toilets, health clinics, workshops, kiosks, mini markets, prayer rooms, petrol stations, restaurants, green open spaces, and parking lots. The findings suggest that the regionalism strategy used in designing the type A rest area on section 1 of the Padang-Sicincin toll road will significantly benefit drivers by providing various amenities for their comfort and safety during breaks. By integrating regional architectural concepts, the rest area showcases local cultural, climatic, and behavioral characteristics, enhancing the overall experience for visitors.*

**Keywords:** Toll Road, Rest Area, Padang – Sicincin, Regionalism

## PENDAHULUAN

Secara umum, Rest Area didefinisikan sebagai tempat untuk beristirahat sejenak untuk menghilangkan kelelahan, melepaskan stres, atau pergi ke toilet selama perjalanan jarak jauh [1]. Untuk sementara, pengemudi, penumpang, dan kendaraan dapat beristirahat di *rest area*, yang memiliki banyak fasilitas umum untuk pengguna jalan tol. Menurut Perpu Pasal 5, fasilitas umum di rest area tipe A termasuk toilet, klinik kesehatan, bengkel, warung, minimarket, mushola, SPBU, restoran, area hijau, dan parkir [2]. Fasilitas ini disediakan untuk istirahat sementara untuk pengemudi, penumpang, dan hanya mengisi bahan bakar kendaraan. Oleh karena itu, agar mereka dapat melanjutkan perjalanan dengan selamat, mereka harus dilengkapi dengan fasilitas yang cukup untuk menghilangkan kelelahan. Tempat istirahat di jalan harus memenuhi persyaratan tertentu dan tidak mengganggu kelancaran dan keselamatan pengguna jalan lainnya[3].

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif mengumpulkan data yang jelas dan akurat untuk memberikan penjelasan menyeluruh tentang

fenomena. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan fenomena, peristiwa, sikap, kepercayaan, dinamika sosial, atau sudut pandang seseorang atau kelompok.

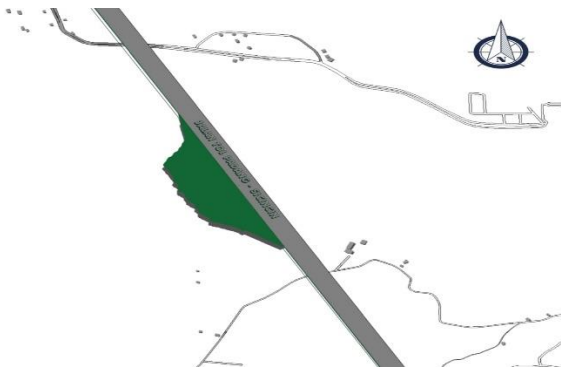
Tahapan pengumpulan data yang digunakan adalah :

**Survei Lapangan :** dilakukan langsung ke lokasi di Parit Malintang, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat, untuk mendapatkan informasi lokasi secara detail. Tujuan diadakannya observasi untuk mendapatkan informasi dan data yang berguna untuk proses penelitian.

**Studi Literatur :** dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai desain dan standar *rest area* yang telah ada dengan mengumpulkan berbagai teori, termasuk teori dari internet, buku, referensi, jurnal, dan undang-undang dan peraturan yang relevan dengan subjek penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian berada di jalan tol Padang - Sicincin km 23A di titik Parit Malintang, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat. Posisi dari perencanaan site *rest area* berada pada sisi A jalan tol Padang - Sicincin, lokasi tepatnya akan berada di STA 23+300.



**Gambar 1. Peta Lokasi**

Batas wilayah site adalah:

Utara : Lahan dan kebun warga

Selatan : Lahan dan kebun warga

Barat : Lahan dan kebun warga

Timur : Jalan tol Padang - Pekanbaru

### Konsep Bentuk

Bentuk bangunan terinspirasi dari bentuk rumah adat Sumatera Barat rumah gadang dengan bentuk dasar persegi panjang. Rumah adat ini memiliki bentangan atap yang lebar dan ukiran yang khas.



**Gambar 2. Rumah Gadang**

Bentuk atap dari bangunan menggunakan transformasi dari bentuk atap rumah gadang yaitu atap gonjong.



**Gambar 3. Transformasi Bentuk Atap**

### Implementasi Siteplan



**Gambar 4. Siteplan**

### Fasad Bangunan



**Gambar 5. Fasad Bangunan**

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan pada penelitian bahwa rest area tipe A merupakan fasilitas penting dalam perjalanan melalui jalan tol, yang memiliki standar dalam penyediaan fasilitas utama dan fasilitas pendukung yang sesuai dengan peraturan. *Rest area* dengan pendekatan regionalisme merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan nilai estetika, budaya, dan ekonomi suatu wilayah. Pendekatan ini menekankan pada integrasi elemen – elemen lokal yang ditransformasikan ke dalam desain.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Rofi, W. Putra, and I. dan Rully, “Rest Area Type A yang Aksesibel di Pasuruan,” pp. 1–11, 2020.
- [2] Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, “Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Nomor 05/PRT/M/2018,” *Menteri Pekerj. Umum Dan Perumah. Rakyat Republik Indones.*, pp. 1–20, 2018.
- [3] A. R. Firhandy, “Rest Area Kabupaten Mempawah,” *J. online Mhs. Arsit. Univ. Tanjungpura*, vol. 6, no. September 2018, pp. 298–308, 2018, [Online]. Available: <http://kalbar.antaraneews.com/>